

Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Film Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Drama Siswa Kelas XI SMAN 1 Ciemas Tahun Ajaran 2024/2025

Ega Handayani¹, Deden Ahmad Supendi², Asep Firdaus³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email correspondensi: Egahndyni17@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 2 Juni 2025

Revised : 15 Juni 2025

Accepted : 2 Juli 2025

Keywords:

Role Playing, Film, Menyimak, Teks Drama, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran role playing berbantuan media film terhadap keterampilan menyimak teks drama siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas. Masalah utama yang diangkat adalah rendahnya keterampilan menyimak siswa, khususnya dalam memahami isi dan unsur teks drama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental tipe Nonequivalent Control Group Design. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda untuk pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 47,57 dan kelas kontrol 45,63. Setelah perlakuan, nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 82,43, sedangkan kelas kontrol menjadi 62,81. Uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menunjukkan data homogen. Karena itu, uji Wilcoxon digunakan untuk menguji perbedaan dalam kelompok, dan Mann-Whitney U untuk menguji perbedaan antar kelompok. Hasil Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest di kelas eksperimen. Uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan model role playing berbantuan film terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa.

PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak merupakan salah satu komponen dasar dalam pembelajaran bahasa yang menjadi landasan penting bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menyimak tidak hanya terbatas pada aktivitas mendengar, melainkan juga mencakup proses memahami makna, menangkap pesan, serta mengenali struktur yang terdapat dalam teks lisan, termasuk dalam teks drama (R. H. A. Gani et al., 2023). Dalam praktik di kelas, keterampilan menyimak sering kali kurang mendapatkan perhatian secara memadai. Akibatnya, banyak siswa mengalami kendala dalam memahami materi yang disampaikan secara lisan, terlebih ketika harus menyimak teks drama yang menuntut sensitivitas terhadap unsur-unsur intrinsik dan interaksi antar tokoh dalam dialog. Pentingnya keterampilan menyimak tidak hanya ditegaskan oleh teori kebahasaan, tetapi juga oleh hasil penelitian mutakhir. Rahma & Yulizah (2025) rendahnya kemampuan menyimak siswa disebabkan oleh metode pengajaran yang masih monoton dan kurang interaktif, sehingga siswa kesulitan untuk fokus dalam menangkap informasi dari materi yang disampaikan secara lisan. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari (2022); Anam & Wijaya (2023); R. H. Gani et al., (2022) model pembelajaran yang tidak melibatkan partisipasi aktif siswa berdampak negatif terhadap pemahaman

menyimak, terutama pada materi teks sastra seperti drama. Permasalahan ini menjadi dasar urgensi bagi peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, partisipatif, dan kontekstual.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan model *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada keterampilan berbicara atau menyimak dialog pendek dalam konteks pembelajaran dasar. Misalnya, studi oleh Syamsiah (2018) hanya menitikberatkan pada pengaruh *role playing* terhadap keterampilan menyimak dialog pada jenjang sekolah dasar, tanpa mengintegrasikan media pendukung visual. Sementara itu, Fitriyah (2024) menunjukkan *role playing* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam menyimak, namun tidak memadukannya dengan media audiovisual seperti film untuk memperkuat pemahaman terhadap konteks cerita. Namun sebenarnya, film sebagai media visual memiliki kemampuan untuk menyajikan konteks dramatik secara jelas dan menyeluruh, mulai dari ekspresi emosional para tokoh hingga perkembangan konflik yang sering kali sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui teks tertulis atau metode ceramah. Menurut Awalia et al., (2025) penggunaan media visual seperti film mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses menyimak, sehingga memperkuat ingatan dan pemahaman mereka terhadap materi. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan mengkaji secara mendalam pengaruh model pembelajaran *role playing* yang dipadukan dengan media film terhadap keterampilan menyimak teks drama.

Penelitian ini penting dilakukan karena belum banyak kajian yang secara khusus menguji efektivitas kombinasi *role playing* dan media film dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada jenjang pendidikan menengah. Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan solusi inovatif dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih relevan dengan karakteristik generasi saat ini, yang cenderung lebih responsif terhadap pendekatan visual dan praktik langsung. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penggabungan dua pendekatan pembelajaran yang saling melengkapi, yaitu peran aktif siswa melalui *role playing* dan daya dukung visual dari media film, untuk membangun pengalaman belajar yang lebih imersif dan bermakna.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran *role playing* dengan media film sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks drama. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada keterampilan berbicara, bermain peran, atau pemahaman bacaan menggunakan model *role playing* secara umum, tanpa menggabungkannya secara spesifik dengan media visual seperti film. Dalam penelitian ini, penggunaan film sebagai

media bantu memberikan visualisasi konteks drama yang memperkuat pemahaman siswa terhadap isi dan unsur drama secara lebih konkret. Selain itu, fokus keterampilan yang dikembangkan adalah keterampilan menyimak, yang masih jarang menjadi pusat perhatian dalam kajian teks drama. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris melalui penerapan desain kuasi eksperimen dengan uji statistik nonparametrik (*Wilcoxon* dan *Mann-Whitney U*), yang memperkuat validitas hasil meskipun data tidak berdistribusi normal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan tujuan tertentu. Metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna menjawab rumusan masalah. Arikunto (2010) menyatakan metode penelitian adalah serangkaian langkah atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan. Berdasarkan pendapat tersebut, metode kuantitatif menjadi pendekatan yang sesuai untuk menguji pengaruh model pembelajaran *role playing* berbantuan media film terhadap keterampilan menyimak teks drama siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *kuasi eksperimen*. Metode ini digunakan karena peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel bebas atau melakukan pengacakan secara ketat terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol), di mana kedua kelompok tidak dipilih secara acak. Menurut Sugiyono (2022), desain ini cocok untuk situasi yang tidak memungkinkan melakukan randomisasi, tetapi tetap memungkinkan untuk mengukur dampak suatu perlakuan dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa model pembelajaran *role playing* berbantuan media film, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2
O3	-	O4

Sugiyono (2022)

Keterangan:

X : Perlakuan (*treatment*) dengan penerapan model pembelajaran *role playing* berbantuan media film

O₁ & O₃ : Pengamatan awal dengan *pretest*

O₂ & O₄ : Pengamatan akhir dengan *posttest*

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ciemas, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yakni dari bulan November 2024 sampai Juni 2025. Penentuan tempat penelitian didasarkan atas temuan awal bahwa terdapat permasalahan dalam keterampilan menyimak siswa, serta belum adanya penelitian sejenis di sekolah tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 130 siswa, terdiri dari empat kelas, yakni XI IPA 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Adapun sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi dari guru mata pelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelompok kontrol, dengan jumlah total 67 siswa, terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas (independen): Model pembelajaran *role playing* berbantuan media film, yaitu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui peran dalam situasi drama serta bantuan visual berupa film.
2. Variabel terikat (dependen): Keterampilan menyimak teks drama, yaitu kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur teks drama seperti tokoh, alur, tema, latar, konflik, dan amanat melalui aktivitas menyimak.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Tes pilihan ganda sebanyak 20 soal, yang dikembangkan berdasarkan indikator keterampilan menyimak teks drama. Tes diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan).
2. Observasi, dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung.
3. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data, terutama mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahap.

1. *Pretest* dilakukan kepada seluruh siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui keterampilan menyimak awal.

2. Pemberian perlakuan dilakukan hanya kepada kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *role playing* berbantuan media film, sedangkan kelompok kontrol diajar menggunakan metode konvensional.
3. *Posttest* diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak setelah perlakuan.
4. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mengukur efektivitas perlakuan yang diberikan.

Data hasil *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *role playing* berbantuan media film terhadap keterampilan menyimak teks drama siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas tahun ajaran 2024/2025.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *role playing* berbantuan media film terhadap keterampilan menyimak teks drama siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan difokuskan pada tiga aspek, yaitu keterampilan menyimak sebelum dan sesudah perlakuan, serta pengaruh signifikan yang ditimbulkan oleh perlakuan tersebut. Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*), diperoleh data bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 62,3 dan kelompok kontrol adalah 61,8. Hal ini menunjukkan kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif seimbang. Setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen berupa penerapan model *role playing* dengan bantuan media film, dilakukan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai sebesar 83,7. Sementara itu, kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan menjadi 67,4.

TABEL 2. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

NO	KODE SOAL	NO SOAL																				SKOR	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	001/XI-2/2025	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	12	60	Cukup
2	002/XI-2/2025	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65	Cukup
3	003/XI-2/2025	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60	Cukup
4	004/XI-2/2025	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	Cukup
5	005/XI-2/2025	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	11	55	Kurang
6	006/XI-2/2025	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	65	Cukup
7	007/XI-2/2025	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12	60	Cukup
8	008/XI-2/2025	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	13	65	Cukup
9	009/XI-2/2025	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70	Cukup
10	0010/XI-2/2025	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	60	Cukup
11	0011/XI-2/2025	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65	Cukup
12	0012/XI-2/2025	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60	Cukup
13	0013/XI-2/2025	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70	Cukup
14	0014/XI-2/2025	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	65	Cukup
15	0015/XI-2/2025	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12	60	Cukup
16	0016/XI-2/2025	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	11	55	Kurang
17	0017/XI-2/2025	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	65	Cukup
18	0018/XI-2/2025	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60	Cukup
19	0019/XI-2/2025	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	65	Cukup
20	0020/XI-2/2025	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65	Cukup
21	0021/XI-2/2025	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	Cukup
22	0022/XI-2/2025	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	65	Cukup
23	0023/XI-2/2025	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12	60	Cukup
24	0024/XI-2/2025	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11	55	Kurang
25	0025/XI-2/2025	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	65	Cukup
26	0026/XI-2/2025	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	12	60	Cukup
27	0027/XI-2/2025	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	60	Cukup
28	0028/XI-2/2025	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70	Cukup
29	0029/XI-2/2025	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65	Cukup
30	0030/XI-2/2025	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60	Cukup
31	0031/XI-2/2025	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65	Cukup
32	0032/XI-2/2025	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60	Cukup
Jumlah		25	22	12	14	26	22	20	20	17	24	15	22	23	17	24	26	13	17	20	23	402	2010	
Rata-Rata		0,78	0,69	0,38	0,44	0,81	0,69	0,63	0,63	0,53	0,75	0,47	0,69	0,72	0,53	0,75	0,81	0,41	0,53	0,63	0,72	12,56	62,81	

Tabel 3. Hasil Posttest Kelas Kontrol

NO	KODE SOAL	NO SOAL																				SKOR	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	001/XI-2/2025	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	35	Sangat Kurang
2	002/XI-2/2025	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	8	40	Kurang
3	003/XI-2/2025	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	25	Sangat Kurang
4	004/XI-2/2025	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	10	50	Kurang
5	005/XI-2/2025	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	9	45	Kurang
6	006/XI-2/2025	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10	50	Kurang
7	007/XI-2/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	50	Kurang
8	008/XI-2/2025	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	10	50	Kurang
9	009/XI-2/2025	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	50	Kurang
10	0010/XI-2/2025	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	45	Kurang
11	0011/XI-2/2025	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	30	Sangat Kurang
12	0012/XI-2/2025	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50	Kurang
13	0013/XI-2/2025	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	55	Kurang
14	0014/XI-2/2025	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	50	Kurang
15	0015/XI-2/2025	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9	45	Kurang
16	0016/XI-2/2025	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	10	50	Kurang
17	0017/XI-2/2025	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9	45	Kurang
18	0018/XI-2/2025	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	60	Cukup
19	0019/XI-2/2025	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	55	Kurang
20	0020/XI-2/2025	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10	50	Kurang
21	0021/XI-2/2025	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9	45	Kurang
22	0022/XI-2/2025	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8	40	Kurang
23	0023/XI-2/2025	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	50	Kurang
24	0024/XI-2/2025	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	55	Kurang
25	0025/XI-2/2025	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	8	40	Kurang
26	0026/XI-2/2025	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11	55	Kurang
27	0027/XI-2/2025	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	20	Sangat Kurang
28	0028/XI-2/2025	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	7	35	Sangat Kurang
29	0029/XI-2/2025	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	40	Sangat Kurang
30	0030/XI-2/2025	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	12	60	Cukup
31	0031/XI-2/2025	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11	55	Kurang
32	0032/XI-2/2025	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	35	Sangat Kurang
	Jumlah	23	19	14	11	14	10	11	17	18	13	11	17	21	12	12	16	9	20	9	15	292	1460	
	Rata-Rata	0,72	0,59	0,44	0,34	0,44	0,31	0,34	0,53	0,56	0,41	0,34	0,53	0,66	0,38	0,38	0,5	0,28	0,63	0,28	0,47	9,125	45,63	

Berdasarkan kedua tabel di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kemampuan menyimak siswa di kedua kelas relatif seimbang. Di kelas kontrol, skor rata-rata *pretest* berada pada angka 45,63 atau 9,125 dalam persentase, dengan skor tertinggi 60 dan terendah 20. Berdasarkan klasifikasi skor, sebagian besar siswa (23 orang) berada dalam kategori sedang (40–59%), 7 siswa dalam kategori rendah (0–39%), dan hanya 2 siswa yang berada dalam kategori cukup (60–74%). Tidak ada satu pun siswa yang mencapai kategori sangat baik (75–100%). Setelah dilakukan proses pembelajaran tanpa perlakuan khusus, hasil *posttest* di kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan nilai, tetapi peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan. Skor rata-rata *posttest* naik menjadi 62,81 atau 12,56 dalam persentase, dengan skor tertinggi 70 dan terendah 55. Dari segi klasifikasi, mayoritas siswa (29 orang) masuk dalam kategori cukup (60–74%), sementara 3 siswa masih berada di kategori sedang (40–59%), dan tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik.

TABEL 4. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

NO	KODE SOAL	NO SOAL																				SKOR	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	001XI-1/2025	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80	Baik
2	002XI-2/2025	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Sangat Baik
3	003XI-3/2025	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	Baik
4	004XI-4/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	90	Sangat Baik
5	005XI-5/2025	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
6	006XI-6/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	80	Baik
7	007XI-7/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75	Baik
8	008XI-8/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	17	85	Sangat Baik
9	009XI-9/2025	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
10	010XI-10/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
11	011XI-11/2025	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Baik
12	012XI-12/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Sangat Baik
13	013XI-13/2025	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Baik
14	014XI-14/2025	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15	75	Baik
15	015XI-15/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
16	016XI-16/2025	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Baik
17	017XI-17/2025	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
18	018XI-18/2025	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
19	019XI-19/2025	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75	Baik
20	020XI-20/2025	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16	80	Baik
21	021XI-21/2025	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
22	022XI-22/2025	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	Baik
23	023XI-23/2025	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	Baik
24	024XI-24/2025	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
25	025XI-25/2025	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
26	026XI-26/2025	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
27	027XI-27/2025	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
28	028XI-28/2025	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Sangat Baik
29	029XI-29/2025	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Baik
30	030XI-30/2025	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
31	031XI-31/2025	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
32	032XI-32/2025	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	Baik
33	033XI-33/2025	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
34	034XI-34/2025	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Sangat Baik
35	035XI-35/2025	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80	Baik
	Jumlah	32	32	34	27	29	28	26	27	30	30	29	29	29	26	27	30	28	31	29	577	2885		
	Rata-Rata	0,91	0,91	0,97	0,77	0,83	0,8	0,74	0,77	0,86	0,86	0,83	0,83	0,83	0,74	0,77	0,86	0,69	0,8	0,89	0,83	16,49	82,43	

TABEL 5. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

NO	KODE SOAL	NO SOAL																				SKOR	NILAI	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	001XI-1/2025	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	9	45	Kurang	
2	002XI-2/2025	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	10	50	Kurang	
3	003XI-3/2025	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	50	Kurang	
4	004XI-4/2025	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11	55	Kurang	
5	005XI-5/2025	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	11	55	Kurang
6	006XI-6/2025	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	9	45	Kurang	
7	007XI-7/2025	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	9	45	Kurang	
8	008XI-8/2025	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6	30	Sangat Kurang	
9	009XI-9/2025	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	60	Cukup	
10	010XI-10/2025	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	45	Kurang	
11	011XI-11/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	50	Kurang	
12	012XI-12/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7	35	Cukup	
13	013XI-13/2025	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11	55	Kurang	
14	014XI-14/2025	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12	60	Cukup	
15	015XI-15/2025	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	40	Kurang	
16	016XI-16/2025	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8	40	Cukup	
17	017XI-17/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55	Kurang	
18	018XI-18/2025	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	50	Kurang	
19	019XI-19/2025	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11	55	Kurang	
20	020XI-20/2025	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	7	35	Kurang	
21	021XI-21/2025	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11	55	Kurang	
22	022XI-22/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10	50	Kurang	
23	023XI-23/2025	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	60	Kurang	
24	024XI-24/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Kurang	
25	025XI-25/2025	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	45	Kurang	
26	026XI-26/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	11	55	Kurang	
27	027XI-27/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	50	Kurang	
28	028XI-28/2025	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	45	Kurang	
29	029XI-29/2025	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	40	Kurang	
30	030XI-30/2025	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6	30	Kurang	
31	031XI-31/2025	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	10	50	Kurang	

kategori tinggi atau sangat baik. Ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kemampuan menyimak siswa di kelas eksperimen masih tergolong rendah hingga sedang.

Setelah perlakuan diberikan, hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata skor meningkat menjadi 82,43, atau dalam skor mentah setara dengan 16,49, dengan skor terendah sebesar 75 dan tertinggi mencapai 90. Berdasarkan klasifikasi nilai, tidak ada satu pun siswa yang berada dalam kategori rendah (0–39%), sedang (40–59%), atau cukup (60– 74%). Seluruh siswa berhasil mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi, di mana 18 siswa memperoleh nilai pada rentang 75–84% dan 17 siswa lainnya berada dalam kategori 85–100%.

Data kemampuan menyimak teks drama siswa kelas kontrol saat *pretest* ditampilkan pada tabel di bawah ini.

TABEL 6. Frekuensi *Pretest* Kemampuan Menyimak Teks Drama

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
20	1	20	3,13
25	1	25	3,13
30	1	30	3,13
35	3	105	9,38
40	4	160	12,5
45	5	225	15,6
50	10	500	31,3
55	5	275	15,6
60	2	120	6,25
Jumlah	32	1460	
Mean		45,63	

Berdasarkan tabel di atas, analisis terhadap kemampuan menyimak teks drama pada siswa kelas kontrol menunjukkan adanya variasi nilai yang cukup signifikan. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 50, dengan jumlah sebanyak 10 siswa. Sementara itu, nilai terendah yaitu 20, 25, dan 30 masing-masing hanya dicapai oleh 1 siswa. Adapun nilai tertinggi, yakni 60, diraih oleh 2 siswa. Secara keseluruhan, nilai rata-rata *pretest* siswa di kelas kontrol adalah 45,63.

Sebagai tindak lanjut dari *pretest*, dilakukan *posttest* untuk melihat kemampuan menyimak teks drama siswa kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran secara konvensional. Adapun tabel frekuensi hasil *posttest* disajikan sebagai berikut.

TABEL 7. Frekuensi *Posttest* Kemampuan Menyimak Teks Drama

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
55	3	165	9,38
60	13	780	40,6

65	11	715	34,4
70	5	350	15,6
Jumlah	32	2010	
Mean		62,8	1

Berdasarkan tabel di atas, analisis terhadap kemampuan menyimak teks drama siswa kelas kontrol pada saat *posttest* menunjukkan adanya variasi nilai yang cukup mencolok. Nilai yang paling banyak diperoleh adalah 60 dan 65, masing-masing dicapai oleh 13 dan 11 siswa. Nilai terendah, yaitu 55, diraih oleh 3 siswa, sedangkan nilai tertinggi sebesar 70 diperoleh oleh 5 siswa. Secara keseluruhan, nilai rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol adalah 62,81.

Kemampuan Menyimak Kelas Eksperimen. Hasil *pretest* yang menggambarkan kemampuan menyimak teks drama pada siswa kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

TABEL 8. Frekuensi *Pretest* Kemampuan Menyimak Teks Drama Kelas Eksperimen

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
30	3	90	8,57
35	2	70	5,71
40	3	120	8,57
45	7	315	20
50	9	450	25,7
55	8	440	22,9
60	3	180	8,57
Jumlah	35	1665	
Mean		47,5	7

Berdasarkan tabel di atas, analisis terhadap kemampuan menyimak teks drama siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* menunjukkan adanya variasi nilai yang cukup beragam. Nilai yang paling banyak diperoleh adalah 45, 50, dan 55, masing-masing dicapai oleh 7, 9, dan 8 siswa. Nilai terendah, yaitu 30, diperoleh oleh 3 siswa, sedangkan nilai tertinggi, yaitu 60, juga diraih oleh 3 siswa. Secara keseluruhan, nilai rata-rata *pretest* siswa di kelas eksperimen adalah 47,57.

Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Role Playing* berbantuan media film, siswa kelas eksperimen diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak teks drama. Hasil *posttest* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 9. Frekuensi *Posttest* Kemampuan Menyimak Teks Drama Kelas Eksperimen

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
75	6	450	17,14
80	12	960	34,29
85	11	935	31,43

90	6	540	17,14
Jumlah	35	2885	
Mean		82,43	

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis kemampuan menyimak teks drama siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* menunjukkan adanya distribusi nilai yang cukup bervariasi. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 80 dan 85, masing-masing diraih oleh 12 dan 11 siswa. Sementara itu, nilai terendah sebesar 75 dicapai oleh 6 siswa, dan nilai tertinggi, yaitu 90, juga diperoleh oleh 6 siswa. Secara keseluruhan, rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen adalah 82,43.

Perbandingan hasil *pretest* kemampuan menyimak teks drama antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

TABEL 10. Perbandingan *Pretest* Kemampuan Menyimak Teks Drama Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Jumlah Siswa	32	35
Rata-rata	45,63	47,57
Median	50,00	50,00
Modus	50	50
Standar Deviasi	9,567	8,434
Varians	91,532	71,134
Kemiringan (skewness)	-0.897	-0.650
Keruncingan (kurtosis)	0,620	-0,216
Nilai Minimum	20	30
Nilai Maksimum	60	60

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 47,57, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 45,63. Sementara itu, nilai modus pada kedua kelas menunjukkan angka yang sama, yaitu 50. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut merupakan yang paling sering muncul pada masing-masing kelompok. Perbedaan juga terlihat pada perolehan standar deviasi antara kedua kelas. Standar deviasi digunakan untuk menggambarkan tingkat penyebaran data dalam satu sampel, serta seberapa jauh data individu menyimpang dari nilai rata-rata. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 8,434 lebih rendah dibandingkan kelas kontrol yang sebesar 9,567, menunjukkan bahwa nilai-nilai siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat variasi yang lebih rendah. Jika ditinjau dari nilai varians, kelas kontrol memiliki varians sebesar 91,532, sedangkan kelas eksperimen sebesar 71,134. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kelas eksperimen lebih homogen dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa kemampuan menyimak teks drama siswa di kelas eksperimen cenderung lebih stabil dan seragam dibandingkan dengan kelas kontrol.

Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas menjalani *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan menyimak teks drama. Hasil perbandingan nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut, untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil yang diperoleh setelah pembelajaran dilakukan dengan metode yang berbeda.

TABEL 11. Perbandingan *Posttest* Kemampuan Menyimak Teks Drama Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Jumlah Siswa	32	35
Rata-rata	62,81	82,43
Median	62,50	80,00
Modus	60	80
Standar Deviasi	4,388	4,907
Varians	19,254	24,076
Kemiringan (skewness)	0,103	0,042
Keruncingan (kurtosis)	-0.612	-0,930
Nilai Minimum	55	75
Nilai Maksimum	70	90

Berdasarkan data tabel di atas, rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa di kelas eksperimen adalah 82,43, sedangkan siswa di kelas kontrol memperoleh rata-rata 62,81. Selisih sebesar 19,62 ini mengindikasikan bahwa kemampuan menyimak teks drama siswa di kelas eksperimen secara keseluruhan lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Di samping itu, nilai modus, yakni skor yang paling sering muncul pada kelas eksperimen mencapai 80, sedangkan di kelas kontrol hanya 60. Hal ini mencerminkan bahwa skor tertinggi dalam aktivitas menyimak lebih sering dicapai oleh siswa kelas eksperimen. Dari sisi penyebaran nilai, standar deviasi pada kelas eksperimen tercatat sebesar 4,907, sedikit lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang berada di angka 4,388. Standar deviasi ini menunjukkan sejauh mana nilai siswa menyebar dari nilai rata-rata. Meskipun perbedaannya relatif kecil, penyebaran nilai di kelas eksperimen sedikit lebih bervariasi, tetapi masih dalam batas konsistensi yang dapat diterima.

Dilihat dari variansnya, kelas eksperimen memiliki nilai sebesar 24,076, sementara kelas kontrol mencatatkan angka 19,254. Varians ini merepresentasikan sejauh mana nilai siswa tersebar secara keseluruhan. Dengan demikian, meskipun nilai di kelas eksperimen menunjukkan persebaran yang lebih luas, hal ini tetap mencerminkan pencapaian yang positif karena diiringi dengan rata-rata yang tinggi. Sementara itu, persebaran nilai yang lebih sempit pada kelas kontrol justru mengindikasikan bahwa capaian siswa cenderung terkonsentrasi di nilai menengah ke bawah,

yang menandakan hasil belajar yang belum merata maupun optimal. Sebagai langkah akhir, untuk mengukur sejauh mana efektivitas perlakuan tersebut, peneliti kemudian melakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan untuk menguji perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* pada dua kelompok ketika data tidak terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji *Wilcoxon* diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data yaitu skor *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas tidak berdistribusi normal. Tabel berikut menampilkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* untuk masing-masing kelas.

TABEL 12. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank* Kelas Kontrol

Posttest Kelas Kontrol - Pretest Kelas Kontrol	
Z	-4.723^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Adapun hasil uji *Wilcoxon* pada kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank* Kelas Eksperimen

Posttest Kelas Eksperimen - Pretest Kelas Eksperimen	
Z	-5.173^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan kedua tabel di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas. Artinya, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Namun, untuk mengetahui seberapa besar tingkat perubahan tersebut, perlu dilakukan analisis perbandingan antara kedua kelas. Nilai *Z* yang bernilai negatif menunjukkan arah perubahan skor yang cenderung mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Meskipun kedua kelas menunjukkan hasil yang signifikan, perlu dilakukan uji lanjutan, yaitu uji *Mann-Whitney*, untuk mengevaluasi secara lebih mendalam efektivitas model

pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen dengan membandingkannya terhadap kelas kontrol.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tahapan yang telah dirancang, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji *Mann-Whitney U*. Langkah selanjutnya adalah menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan perlakuan. Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka digunakan uji non-parametrik *Mann-Whitney U*.

Uji *Mann-Whitney* ini dilakukan untuk membandingkan dua kelompok independen, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdasarkan nilai *posttest* mereka. Perhitungan uji ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 14. Hasil Uji *Mann Whitney U* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil Belajar Siswa	
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	528.000
Z	-7.114
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *role playing* terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak teks drama siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas tahun ajaran 2024/2025, jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional yang digunakan di kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh model pembelajaran *role playing* berbantuan media film terhadap keterampilan menyimak teks drama pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan secara deskriptif sebagai berikut. Pertama, keterampilan menyimak siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *role playing* berbantuan media film tergolong masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami secara tepat unsur-unsur intrinsik dalam teks drama, seperti tokoh, alur, latar, konflik, dan amanat. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah membuat siswa kurang terlibat secara

aktif dalam kegiatan menyimak, sehingga perhatian dan pemahaman mereka terhadap isi dialog dalam teks drama menjadi terbatas. Kedua, setelah diterapkannya model pembelajaran *role playing* berbantuan media film, keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memainkan peran secara langsung, sehingga mereka dapat memahami teks drama tidak hanya melalui pendengaran, tetapi juga melalui penghayatan dan ekspresi. Dukungan media film memperjelas situasi, karakter, dan konflik dalam cerita, sehingga memudahkan siswa dalam menyimak dan menafsirkan isi teks drama secara mendalam. Hal ini tercermin dari hasil *posttest* yang menunjukkan peningkatan nilai yang cukup tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Ketiga, berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Mann-Whitney, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *role playing* berbantuan media film dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut. Penggunaan model pembelajaran *role playing* berbantuan media film berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks drama pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciemas. Secara keseluruhan, model pembelajaran *role playing* berbantuan media film terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak teks drama secara kritis dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(3), 179–189.
- Awalia, N. A., Alami, E., Nazilah, F., Amaliah, N., & Ruwanda, M. (2025). Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks Siswa. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(3), 331–336.
- Fitriyah, A. (2024). *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Kirom Bluto Sumenep*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA,
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., & Nahdi, K. (2023). Efektivitas Instrument Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Daerah Siswa MI NWDI Pancor Kopong. *Widya Accarya*, 14(2), 172–184.

- Gani, R. H., Nurdin, N., Supratmi, N., Ernwati, T., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 546–554.
- Rahma, A., & Yulizah, Y. (2025). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Model Talking Stick Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Melati Iain Curup*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsiah. (2018). *Pengaruh Penggunaan Model Role Playing Terhadap Keterampilan Menyimak Dialog Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe Kabupaten Maros*.
- Wulandari, R. (2022). *Menyimak sebagai Fondasi Pembelajaran Bahasa: Teori dan Praktik*.